

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian teisis ini berfokus pada fakta dan fenomena program konsentrasi yang ada pada prodi PAI UIN Antasari. Berdasarkan tempat dilakukannya penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu pada penelitian ini peneliti diharuskan terjun kelapangan untuk menggali informasi pada responden.<sup>1</sup>

Berdasarkan kedudukannya, penelitian tesis ini menggunakan metode penelitian deskriptif, pada penelitian tesis ini akan diberikan gambaran secara lengkap sebuah fenomena keadaan sosial dengan cara memberikan deskripsi terhadap variabel yang berkenaan dengan fokus pada masalah penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan berdasarkan data dan analisisnya, pendekatan penelitian teisis ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian yang penyajiannya berbentuk data, berbentuk kalimat, dan berbentuk skema atau gambar.<sup>3</sup>

Penelitian ini juga dapat dikatakan penelitian evaluatif, yaitu untuk mengevaluasi sebuah kegiatan. Kegiatan pada penelitian evaluatif ini adalah mencari

---

1 Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 9

2 Selamat Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 7

3 Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan...*, h. 15

data atau informasi dan melakukan perbandingan dengan kriteria tertentu, kemudian disimpulkan.<sup>4</sup> dalam konteks penelitian ini, model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dicetuskan oleh Stufflebeam, yaitu model evaluasi CIPP (*context, input, proses, product*).

1. *Context evaluation*, konteks pada evaluasi ini berupa kebijakan program konsentrasi berupa ide dan dokumen kurikulum yang mengacu pada SN-DIKTI dan KKNI.
2. *Input evaluation*, input pada penelitian ini adalah tim pengembang kurikulum dan konsersium prodi PAI
3. *Proses evaluation*, proses evaluasi pada penelitian ini adalah metode/tahapan/mechanisme pengembangan kurikulum program konsentrasi yang mengacu pada KKNI.
4. *Product evaluation*, produk pada evaluasi ini adalah kualitas hasil dari program konsentrasi berupa kemampuan alumni dalam mengajar disekolah.

Penelitian kualitatif peneliti akan memberikan gambaran tentang temuan fakta yang ditemukan dilapangan yang menjadi fokus dalam penelitian tesis ini. Arikunto menjelaskan dalam bukunya bahwa tampilan berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2010), h.36

tersirat dalam dokumen atau bendanya merupakan sumber penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Dari temuan data tersebut peneliti akan mendeskripsikannya dalam bentuk kalimat ataupun skema atau gambar seperti yang dijelaskan diatas.

Tahapan dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu:

1. Tahap deskripsi atau orientasi, yaitu peneliti menggambarkan apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dirasakan dari informasi yang telah diperoleh.
2. Tahap reduksi. Yaitu peneliti memilah informasi dan memfokuskan pada masalah yang akan diteliti.
3. Tahap seleksi. Yaitu peneliti mnguraikan fokus masalah penelitian menjadi lebih rinci dengan melakukan analisis secara mendalam terhadap fokus masalah penelitian.<sup>6</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini, ada beberapa langkah penelitian, yaitu: melakukan identifikasi masalah, menetapkan batasan masalah, melaksanakan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, dan melaporkan hasil penelitian.<sup>7</sup>

Berikut peneliti jabarkan langkah dalam penelitian ini:

1. Mengidentifikasi masalah.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2010), h. 22

<sup>6</sup> Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan...* ,h.23

<sup>7</sup> *Ibid* ,h. 23

Berdasarkan fenomena kurikulum pada Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan sistem pembagian konsentrasi yang belum digunakan oleh prodi yang sama di wilayah Kalimantan Selatan, peneliti mencari tahu tentang bagaimana ide, dokumen kurikulum, proses pelaksanaan dan hasil dari kurikulum tersebut.

2. Membatasi masalah.

Dalam lingkup kurikulum peneliti memfokuskan penelitian ini pada ide kurikulum program konsentrasi, dokumen kurikulum program konsentrasi, pelaksanaan kurikulum program konsentrasi, dan hasil kurikulum program konsentrasi.

3. Menetapkan fokus penelitian

Setelah membatasi masalah dalam penelitian, selanjutnya peneliti melakukan penetapan fokus penelitian, sehingga dapat membatasi bidang kajian dan bidang temuan. Fokus penelitian ini adalah tentang dimensi-dimensi kurikulum, yaitu ide kurikulum program konsentrasi, dokumen kurikulum program konsentrasi, proses pelaksanaan dan perancangan kurikulum program konsentrasi, dan hasil kurikulum program konsentrasi.

4. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian seperti mengurus perizinan penelitian, menentukan sumber penggalan data, menentukan teknik penumpulan data, menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk penelitian seperti instrumen penelitian, alat dokumentasi dan yang lainnya.

## 5. Pengolahan dan pemaknaan data

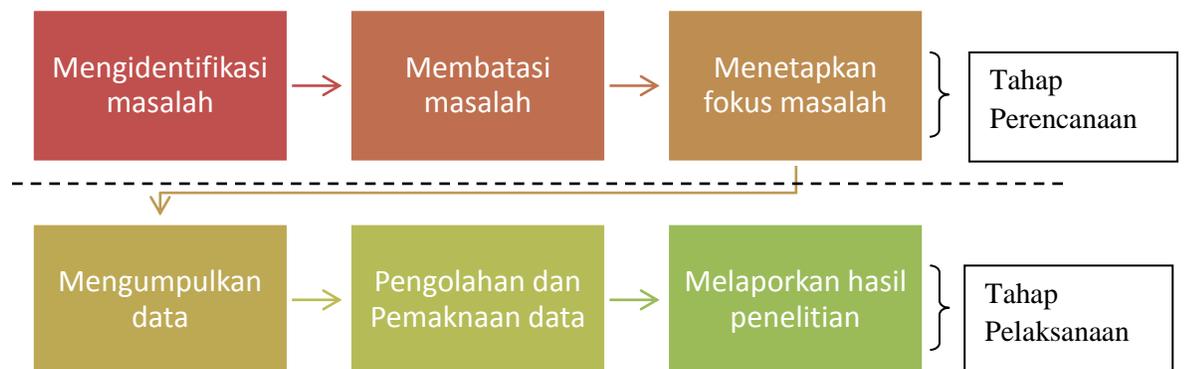
Pada penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan sejak pertama peneliti berada di lapangan. Data yang didapat data yang dicari adalah tentang awal mula munculnya ide, bagaimana dokumen program konsentrasi, bagaimana proses pelaksanaannya dan bagaimana hasil dari kurikulum program konsentrasi.

## 6. Melaporkan hasil penelitian

Dalam penelitian tesis ini, laporan hasil penelitian dilakukan dengan mencari dan mengolah data sehingga laporan yang disusun sesuai dengan fokus penelitian.

Berikut ini peneliti gambarkan langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

GAMBAR. 3.1 LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN



Pada langkah penelitian ini, terbagi menjadi dua tahapan. Tahapan pertama yaitu tahap perencanaan terdiri dari identifikasi masalah, membatasi masalah, dan

menentukan fokus masalah. Tahapan yang kedua yaitu tahap pelaksanaan yang terdiri dari pengumpulan data, pengolahan dan pemaknaan data, dan pelaporan hasil penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah Prodi PAI FTK UIN Antasari Banjarmasin yang melaksanakan program konsentrasi yang terletak di Jalan Ahmad Yani KM 4,5, kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur.

Tempat penelitian tambahan adalah sekolah tempat alumni bekerja, yaitu:

1. MAN 2 Model Banjarmasin yang terletak di Jalan Pramuka, Kelurahan Sungai Lulut, Kecamatan Banjarmasin Timur
2. MAN 1 Banjarmasin yang terletak di Jalan Kampung Melayu Darat, Kelurahan Seberang Mesjid, Kecamatan Banjarmasin Tengah
3. SMA Kartika V-3 Banjarmasin yang terletak di Jalan Seotoyo Rt.01 No.20 Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah
4. SD Negeri 1 Kebun Bunga yang terletak di Jalan Arjuna Kelurahan KebunBunga Kecamatan Banjarmasin Timur

Pemilihan sekolah-sekolah tersebut ditentukan berdasarkan perbedaan acuan kurikulum pada masing-masing satuan pendidikan yaitu kurikulum Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SD Negeri 1 Kebun Bunga dan SMA Kartika V-3 Banjarmasin adalah sebagai perwakilan dari sekolah umum (SD-SMP-SMA), yaitu sekolah dengan kurikulum mengacu pada Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan. Sedangkan MAN 1 dan MAN 2 Banjarmasin adalah sekolah perwakilan madrasah (MI-MTs-MA) yang kurikulum rumpun PAI-nya mengacu pada Kementerian Keagamaan.

Kurikulum PAI pada sekolah Kementerian Agama dibagi berdasarkan konsentrasi mata pelajaran. Sedangkan pada kurikulum PAI sekolah Kementerian dan Kebudayaan tidak dibagi berdasarkan rumpun PAI mata pelajaran, sehingga terdapat perbedaan pada penyajian materi PAI pada kurikulum ini. Pada sekolah kurikulum Kementerian dan Kebudayaan guru PAI dituntut agar bisa mengajar semua rumpun PAI, sedanan pada sekolah kurikulum Kementerian Agama guru PAI hanya mengajar salah satu rumpun berdasarkan mata pelajaran yang diampunya.

### **C. Data dan Sumber Data**

Fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi merupakan data penelitian.<sup>8</sup> Data dan sumber data yang digali dalam penelitian tesis ini yaitu tentang:

1. Ide gagasan pengembangan program konsentrasi yang meliputi rencana, keinginan atau harapan yang ada dibenak pikiran para praktisi, pelaksana, pemakai atau pemangku kebijakan kurikulum dalam bentuk gagasan yang bersifat umum. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pemangku kebijakan (dekan, ketua jurusan, dan staf jurusan PAI) program kurikulum prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 161

2. Dokumen kurikulum, data tentang rumusan capaian lulusan prodi, rangkaian/tata susunan mata kuliah/modul/blok, deskripsi mata kuliah (silabus), dan rencana pembelajaran semester. Data ini diperoleh melalui pendokumentasian dokumen kurikulum di prodi PAI dengan sumber data melalui staf pengelola kurikulum di prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.
3. Proses pelaksanaan yaitu proses perancangan kurikulum dan bagaimana kurikulum itu dilaksanakan. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan pemangku kebijakan tentang proses perancangan kurikulum program konsentrasi, wawancara kepada mahasiswa atau alumni tentang proses pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran di prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin. Sebagai data tambahan peneliti melakukan observasi tidak langsung terhadap dokumen rencana pembelajaran semester terkait proses pelaksanaan pembelajarann di Prodi PAI UIN Antasari.
4. Hasil pelaksanaan kurikulum sebagai suatu produk atau hasil belajar. Peneliti akan melihat hasil brlajar dari program konsentrasi pada Prodi PAI UIN Antasari melalui wawancara dengan alumni (yang mengajar disekolah) yang lulus dengan kurikulum program konsentrasi pada Prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin. Sebagai data pendukung, data ini juga ditambah dengan wawancara dengan kepala sekolah atau wakil bidang kurikulum disekolah tempat alumni mengajar terkait kinerja alumni dari hasil kurikulum program konsentrasi pada Prodi PAI UIN Antasari.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tesis ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang digunakan adalah :

##### **1. Metode Wawancara**

Dalam melakukan wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mendengarkan dan melakukan pencatatan terhadap apa yang disampaikan oleh informan. Dalam wawancara semiterstruktur ini, mula-mula pewawancara menayakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, satu per satu pertanyaan-pertanyaan tersebut diperdalam sehingga memperoleh kesimpulan dari hasil wawancara tersebut.<sup>9</sup> Penulis melakukan wawancara kepada ketua prodi, dosen yang mengajar mata kuliah yang berhubungan dengan program konsentrasi Prodi PAI, serta mahasiswa yang sudah terjaring dalam program konsentrasi, baik alumni ataupun yang masih aktif. Dengan wawancara ini, peneliti menggali tentang ide kurikulum program konsentrasi, proses pelaksanaan program konsentrasi, dan hasil program konsentrasi prodi PAI di FTK UIN Antasari Banjarmasin.

##### **2. Metode Observasi**

Tahap observasi yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah observasi tidak langsung, yaitu observasi yang dilakukan secara langsung terhadap obyek rekaman tentang perilaku dimasa lalu. Sebagai contoh sebuah perusahaan dapat mengobservasi secara tidak langsung terhadap penjualannya dengan melacak dan menganalisis catatan telepon

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan paraktik....*,h.270

perusahaan untuk mengetahui berapa kali bagian penjualan melakukan sambungan lewat telepon pada bulan sebelumnya.<sup>10</sup>

Observasi tidak langsung dilakukan untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan kurikulum program konsentrasi melalui observasi terhadap dokumen Rencana Rancangan Semester (RPS) pada prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin.

### 3. Metode Dokumentasi

Penulis berupaya memperoleh dokumen-dokumen yang relevan dari prodi PAI UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu, penulis mengambil dokumentasi sendiri dengan cara memfoto atau menginventaris dokumen yang ada di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data tentang bagaimana kurikulum dan proses pelaksanaan program konsentrasi pada prodi PAI di FTK UIN Antasari Banjarmasin, serta hal lain yang dianggap perlu untuk memperkuat perolehan data penelitian ini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian tesis ini, dilakukan dua tahapan dalam pengumpulan data. Dua tahapan tersebut adalah:

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian dilapangan, yaitu mempersiapkan surat izin penelitian, instrumen-instrumen penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman dokumenter, dan perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>10</sup> Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta; Kencana, 2017), h.125

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti turun lapangan untuk langsung melakukan pengumpulan data. Tahap ini dilakukan dengan penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan penelitian secara langsung pada prodi PAI UIN Antasari dan sekolah tempat alumni program konsentrasi mengajar. Penelitian ini, dimulai dari observasi dan wawancara. Kemudian dilakukan dokumentasi agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk memperkuat keabsahan data data, peneliti melakukan pencocokan dan perbandingan data dari beberapa sumber seperti wawancara, kajian pustaka dan dokumentasi, serta melalui observasi

### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini, seperti yang digambarkan oleh Noeng Muhadjir yaitu dilakukan dengan mengumpulkan dan mencari data secara sistematis dengan mengolah data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami makna dan hasil penelitian.<sup>11</sup>

Dalam analisis data kualitatif ini dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori berdasarkan hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan dan dijabarkan masing-masing, kemudian mengintegrasikan antara data satu dengan yang lainnya, setelah tahap tersebut dilakukan

---

<sup>11</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1994), h.104.

pemilihan data penting yang akan dipelajari dan dari data tersebut dibuatlah kesimpulan sehingga dapat dipahami orang lain dengan mudah.<sup>12</sup>

Dengan kata lain, dalam penelitian tesis ini proses analisis data dilakukan dengan menghubungkan semua data-data yang diperoleh sehingga dapat diperoleh kesimpulan terhadap data-data tersebut. Dengan demikian peneliti akan membuat dan mengumpulkan transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya yang diperoleh melalui pendokumentasian kemudian dilakukan penyaringan data untuk disajikan secara sistematis agar dapat dipahami oleh para pembaca.

Berikut akan peneliti paparkan langkah-langkah analisis pada kualitatif dalam penelitian tesis ini berdasarkan atas apa yang digambarkan oleh Nasotion, yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Tahap pertama analisis data dalam penelitian ini adalah melakukan reduksi data, yaitu mengumpulkan data dalam bentuk laporan penjelasan secara terperinci, kemudian dilakukan reduksi atau mengambil data yang diperlukan untuk difokuskan dengan tema penelitian.

Tahap reduksi adalah tahap penyederhanaan, pada tahap ini peneliti melakukan penyaringan data dari seluruh hasil pengamatan dan wawancara untuk mengambil data yang diperlukan sesuai dengan fokus masalah, agar dapat dipahami dengan penyajian data mudah untuk dipahami sehingga dapat mempermudah melakukan penggalan data berikutnya.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 335

## 2. Display Data

Display data merupakan tahap yang dilakukan setelah reduksi data. Pada tahap ini penyajian data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara, disusun dalam kalimat deskripsi maupun tabel, kemudian diberikan penjelasan.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah selanjutnya setelah menyaring dan menyusun data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan pada penelitian tesis ini dilakukan sebagai jawaban atas pertanyaan dari fokus masalah yang sudah ditetapkan dan disertai teori-teori ataupun dokumen-dokumen pendukung untuk fokus masalah tersebut.<sup>13</sup>

Pada proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang didapatkan dari informan atau pun data dalam bentuk dokumen. Kemudian direduksi dengan mengambil data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Langkah selanjutnya adalah mendisplay data dalam bentuk tabel ataupun gambar dan ditambahkan penjelasan-penjelasan sehingga mempermudah untuk memahami data yang disajikan. Setelah langkah display data maka diambil kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

---

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003, Ke-3), Cet., h. 129-130.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, data yang valid adalah data data yang ditemukan dilapangan sama dengan apa yang dilaporkan penelitalam hasil penelitian, dan apa yang dilaporkan adalah keadaan yang benar-benar terjadi pada obyek yang telah diteliti.<sup>14</sup> Usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh temuan dan interpretasi yang absah yaitu meneliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi atau perbandingan data

Peneliti melakukan pengecekan data dari sumber-sumber, yang berbeda dan dengan cara yang berbeda, dan waktu yang berbeda.<sup>15</sup> Pada tahap ini peneliti melakukan perbandingan dari data-data yang diperoleh dari informan-inorman yang secara kedudukan setara ataupun yang tidak setara secara kajian teori. Sebagai contoh informasi yang didapat dari ketua prodi terkait dengan kebijakan konsentrasi akan diverifikasi kepada sekretaris prodi, dan kepada atasan selaku pemangku kebijakan untuk pengecekan data tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh melalui wawancara dengan data observasi dokumen, dan begitu juga sebaliknya. Pengecekan ini dilakukan agar data yang diperoleh jelas dan terpercaya serta dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Analisis kasus negative.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kulitatif, ...*, h. 365

<sup>15</sup> *Ibid* h. 373

Cara ini adalah dengan mencari data yang bertentangan atau tidak sesuai dengan hasil penelitian dari sumber yang berbeda. Data akan dapat dianggap valid atau terpercaya jika sudah tidak terdapat data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan.

### 3. Menggunakan bahan referensi.

Referensi digunakan sebagai alat pendukung terhadap temuan data. Sebagai contoh referensi atau alat pendukung yang dapat digunakan dari data hasil wawancara adalah rekaman suara atau foto interaksi wawancara terhadap informan.